

# NGO

## Nikmati Nasi Kapau di Lapau Kapau, Hidangan Khas Asli Minangkabau

Linda Sari - [BUKITTINGGI.NGO.WEB.ID](http://BUKITTINGGI.NGO.WEB.ID)

Mar 18, 2022 - 05:49



*Lapau Kapau Restaurant dengan konsep modern yang terletak di pinggiran sawah, Injuriang Nagari Kapau Sumbar*

Agam--Soft Opening Lapau Kapau yang berlokasi di Jalan Induriang Nagari Kapau Kecamatan Tiltang Kamang, Agam, Sumatera-Barat, disajikan dengan tempat yang nyaman untuk tamu undangan, khusus hari ini sejumlah awak media hadir pada Kamis(16/04).

Lapau Kapau adalah restaurant yang terletak di pinggiran sawah dengan konsep bangunan berbentuk nasi bungkus dan dikemas secara apik, oleh seorang pengusaha Andi Sahrandi.



Lapau Kapau memiliki desain unik yang diisi dengan beragam pilihan makanan tradisional yang dihidangkan dari "Paluang" khas Nasi Kapau dan beberapa ruang hidangan di sebelahnya di lantai satu.

Hal ini disampaikan Manager Operational Yasril Gazali, bahwa konsep Lapau Kapau ini antara lain bagai restaurant Kapau ini lebih maju dari yang akan datang, bagaimana orang dari rantau atau dari Nagari manapun mengetahui Nagari Kapau.

"Dengan ramainya orang datang ke Kapau itu salah satunya ekonomi masyarakat akan meningkat," ucap Yasril.

Ditambahkan Yasril, bukan disini saja ekonomi masyarakat yang akan hidup tetapi seluruh nagari Kapau akan hidup. Kalau ini salah satu tujuan utamanya adalah mengurangi pengangguran.



Menurut Yasril, karyawan yang bekerja di Lapau Kapau berjumlah 35 orang, dan karyawan yang bekerja disini tidak hanya masyarakat dari Kapau akan tetapi ada yang dari Payakumbuh, Bukittinggi, Lima Puluh Kota, Padang Panjang, Solok, dll.

"Yang terpenting adalah siapa yang bisa memenuhi syarat itu akan diterima bekerja disini," ujarnya.

Lebih lanjut dijelaskan, bahwa Lapau Kapau ini dibuka dari jam 06.30 WIB sampai jam 22.00 WIB.

"Untuk sarapan pagi tersebut kami sajikan hidangan katupek Kapau, Lontong Kapau, Soto, bubua kampion, termasuk kopi dan teh sampai jam 10.00 WIB, sesudah itu baru masuk nasi Kapau hidangan khas Minangkabau, " imbuh Yasril.(Linda).